

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi terus bergerak dengan cepat, terutama dibidang telekomunikasi yang kini telah menjadi kebutuhan primer setiap orang. Pembaruan demi pembaruanpun disuguhkan oleh para penyedia layanan telekomunikasi yang saling bersaing demi memuaskan masyarakat yang berperan sebagai konsumen. Salah satu industri telekomunikasi yang ada di Indonesia adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Atau yang disingkat PT. Telekomunikasi adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang kepemilikan *asset* maupun pengelolaan sepenuhnya dilakukan oleh Negara dibawah Kementrian BUMN. Saat ini PT. TELKOM telah 62 tahun melayani negeri. Pada awalnya PT. Telekomunikasi sendiri hanya berfokus pada pelayanan jasa telekomunikasi untuk *voice* atau suara. Karena berkembangnya teknologi kini PT. Telekomunikasi hadir memberikan pelayanan yang berfokus pada suara, data, dan video atau dikenal dengan *triple play* (3play). PT. Telekomunikasi saat ini menyediakan berbagai macam jasa telekomunikasi yang beragam misalnya *usee tv* dan Indihome.

Teknologi terbaru yang saat ini sedang digunakan dan dikembangkan adalah penggunaan komponen fiber dalam jaringan komunikasi. Selain tidak mengalami korosi seperti halnya kabel tembaga, kabel *fiber optic* juga memiliki waktu transmisi yang lebih cepat dan lebih aman dari kabel tembaga karena tidak mungkin dilakukannya penyadapan. Maka dari itu, PT. Telekomunikasi Indonesia merasa perlu untuk melakukan migrasi pelayanan dari jaringan tembaga menuju jaringan *fiber* secara bertahap. Kegiatan migrasi bukanlah sekedar kegiatan yang dilakukan di lapangan saja, melainkan juga perlu dilakukannya validasi *database* dari dalam ruangan kantor oleh *Departemen Access Data Management*(DAMAN) yaitu dengan menggunakan

website UIMTOOLS ke NOSS-F UIM. Noss-f merupakan *website database* pelanggan telkom yang terdiri dari data teknis jaringan, data diri pelanggan, hingga layanan yang digunakan. Sedangkan Uimtools merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai *aggregator* dari hasil validasi data (*valins*) dari web valins ke noss-f. Tanggung Jawab *Departememen* DAMAN yaitu Menjaga Tingkat Keakuratan Data Jaringan *Acces*.

Sehubung dengan kegiatan kuliah kerja praktik yang penulis lakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Tangerang *Departemen Access Data Management* (DAMAN), maka penulis mengambil judul laporan yaitu “VALIDASI DATA (*VALINS*) DARI WEB UIM TOOLS KE WEB NOSS-F UIM PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA WITEL TANGERANG”.

1.2 Tujuan

Tujuan pada penelitian PKL/KP ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Tujuan pelaksanaan PKL/KP
 - a. Meningkatkan kualitas diri dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan selalu berpikir maju
 - b. Mengembangkan karakter *softskill* dan *hardskill* yang didapat pada pelaksanaan PKL/KP.
 - c. Menambah pengetahuan dan potensi yang belum diajarkan di Perguruan Tinggi.
 - d. Sebagai gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja setelah lulus dari Perguruan Tinggi.
 - e. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Perguruan Tinggi.
2. Tujuan Pembuatan Laporan
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi mata kuliah Kerja Praktik program studi S1 di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

- b. Mengidentifikasi hal yang sudah didapat dan dipelajari selama Kerja Praktik yang telah dilaksanakan.
- c. Melakukan analisa terkait pekerjaan yang telah dikerjakan.
- d. Mengidentifikasi masalah dan ruang lingkup kebutuhan sistem informasi yang dikerjakan.
- e. Untuk bukti tertulis dari hasil Kerja Praktik yang telah dilaksanakan.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan PKL/KP yang dilaksanakan selama 2 bulan yang terhitung dari 24 Mei sampai dengan 23 Juli 2021 di PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Tangerang, yang terletak di Jl. Pahlawan Seribu No.1, Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan di *Departemen Data Access Management (DAMAN)*, yaitu kegiatan yang difokuskan untuk memvalidasi data *valins* pada *website* NOSS-F UIM dan UIMTOOLS.

1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Profil Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLK".

Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat

organisasi TelkomGroup menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas.

Kegiatan usaha TelkomGroup bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya.

Telkom mulai saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 *Digital Business Domain*:

1. *Digital Connectivity: Fiber to the x (FTTX), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite*
2. *Digital Platform: Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity*
3. *Digital Services: Enterprise, Consumer*

2. Logo PT. Kreasi Kode Indonesia



Gambar 1 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia

3. Visi dan Misi

a. Visi :

“Menjadi digital telcommunication pilihan utama untuk memajukan masyarakat”

b. Misi :

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik

4. Struktur Bagan Daman

Struktur organisasi pada divisi data management PT. Telkomunikasi Indonesia terdiri 4 asman, yaitu sebagai berikut :

- 1) Asman Administrasi Validasi Jaringan Operation (Bu Ambar Winarsih)
- 2) Asman *Integration System-Site* Advaljar (Mba Devi Fitriani)
- 3) Asman *Access Asset Management*
- 4) Asman *Access Performance* (Pak Yaya Suyatna)

Deskripsi pekerjaan setiap bagian yakni dijelaskan sebagai berikut :

1. MANAGER ACCESS DATA MANAGEMENT

- 1) Melakukan pengelolaan *advaljar operation*
- 2) Melakukan pengelolaan *integration system site* advaljar
- 3) Melakukan pengelolaan *access asset management*
- 4) Melakukan pengelolaan *NTE management*
- 5) Melakukan pengelolaan *Access Performance*
- 6) Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi

- 7) Membangun relasi dengan unit kerja lain dan *key person* (eksternal/ internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan
- 8) Memastikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pekerjaan ditingkatkan, dengan mempelajari keahlian/pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja.

2. ASMAN INTEGRATION SYSTEM SITE- ADVALJAR

- 1) Melakukan *Add inventory / New Inventory* atas hasil pembangunan
- 2) Melakukan *update* terhadap data inventory yang belum lengkap (*redrawing, rute dll*)
- 3) Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi
- 4) Membangun relasi dengan unit kerja lain dan *key person* (eksternal/ internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan
- 5) Memastikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pekerjaan ditingkatkan, dengan mempelajari keahlian /pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja.

3. ASMAN ADVALJAR OPERATION

- 1) Melakukan fungsi *Helpdesk* Daman (omzet) yaitu *update* data teknis setiap perubahan data teknis atas kegiatan PSB, gangguan, migrasi dan *maintenance*
- 2) Melakukan fungsi update data teknis atas kegiatan tim validasi data dan *labeling* data *existing*, *survey* UN, *survey* lokasi dan *survey dployer*
- 3) Melakukan fungsi *handling fallout* data
- 4) Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi
- 5) Membangun relasi dengan unit kerja lain dan *key person* (eksternal/ internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan

- 6) Memastikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pekerjaan ditingkatkan, dengan mempelajari keahlian /pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja.

4. ASMAN NTE MANAGEMENT

- 1) Menerima dan menginput data NTE ke sistem *inventory* (SCMT)
- 2) Mendistribusi NTE untuk keperluan operasional (ONT, STB, *Access Point*)
- 3) Memvalidasi dan menginventarisasi status NTE
- 4) Melakukan *stock opname* ketersediaan NTE di gudang
- 5) Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi
- 6) Membangun relasi dengan unit kerja lain dan *key person* (eksternal/ internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan
- 7) Memastikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pekerjaan ditingkatkan, dengan mempelajari keahlian /pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja;

5. ASMAN ACCESS ASET MANAGEMENT

- 1) Memastikan pengelolaan fungsi *ACCESS ASSET MANAGEMENT* untuk mendukung pencapaian performansi
- 2) Melakukan inventarisasi dan validasi *asset access* secara fisik
- 3) Memberikan order dan evaluasi validasi data alat produksi ke pihak ketiga
- 4) Menjadi bagian dari tim uji terima setiap pengadaan atau pembangunan jaringan *access*
- 5) Melaksanakan implementasi aktivitas-aktivitas budaya organisasi
- 6) Membangun relasi dengan unit kerja lain dan *key person* (eksternal/ internal) untuk mendukung penyelesaian pekerjaan

- 7) Memastikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pekerjaan ditingkatkan, dengan mempelajari keahlian /pengetahuan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan inovasi kerja.

1.5 Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan penulisan laporan praktik kerja lapangan dalam memperoleh data melalui :

1. Metode Praktik Langsung

Metode jenis ini dilakukan dengan cara terjun langsung dalam proses kegiatan yang dilakukan selama berada di PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Tangerang.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan dengan cara bertanya kepada pembimbing lapangan maupun karyawan lain mengenai hal yang berkaitan dengan proses PKL/KP.

3. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati, membaca serta memahami beberapa sumber tertulis sehingga penulis mendapatkan informasi yang membantu dalam menyusun laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan kegiatan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut, yang terbagi menjadi beberapa bagian :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi mengenai latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan, metode penulisan laporan serta sistematika penulisan laporan

BAB II DASAR TEORI

Berisi berisikan literatur-literatur atau teori mengenai Sistem Manajemen Basis Data (DBMS), Manajemen

Data, Validasi Data, UIMTOOLS, dll.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas berisi tentang penjelasan serta analisa kegiatan selama PKL pada perusahaan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama pelaksanaan praktik kerja lapangan serta saran-saran.